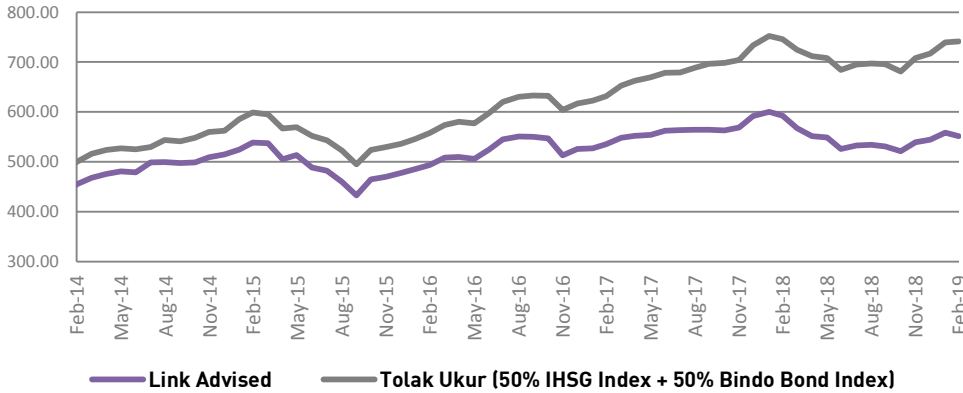


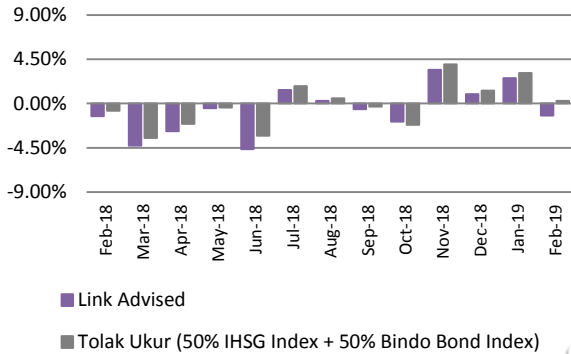
Per 28 Feb 2019

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Advised	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.21%	0.27%
Sejak awal tahun	1.34%	3.37%
Sejak tahun lalu	-6.93%	-0.61%
Sejak peluncuran	451.52%	641.29%
Imbal hasil disetahunkan	11.60%	13.75%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Saham
- Reksa Dana Pasar Uang

INFORMASI PASAR

Advised Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-1.21%) pada Februari 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolak ukurnya yang tercatat positif (0.27%). Indeks BINDO tercatat menguat sebesar (1.92%) (mom) pada bulan Februari 2019 dan IHS mengalami pelemahan (-1.37%) pada Februari 2019. Investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 10 triliun (YTD) di bursa saham.

Rupiah melemah pada Februari 2019 dan ditutup di level IDR 14,069/USD atau turun (-0.69%) MoM dan (2.23%) YTD di tahun 2019. Pergerakan rupiah dan bursa dipengaruhi oleh sentimen negatif dari konflik politik India-Pakistan dan ketidakpastian kelanjutan perang dagang AS-China di pasar modal Eropa dan Wall street. Dari pasar obligasi, yield 10 tahun obligasi turun ke level 7.82% di akhir Februari 2019. Investor asing terus melakukan pembelian hingga IDR 45 triliun (YTD) pada Februari 2019.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk memperkuat stabilitas eksternal. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi terjadi pada Februari 2019 sebesar (-0.08%) (MTD) atau 2.57% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.82% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2019 meningkat menjadi USD 123.3 miliar dibandingkan dengan USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

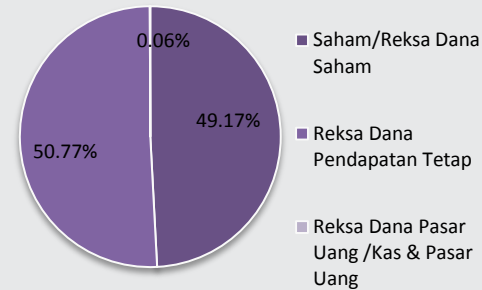
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

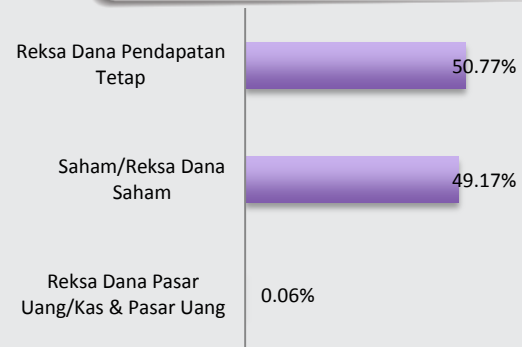
TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% -75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% -75%
Reksa Dana Campuran	0% -100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	31 Oktober 2003	VALUASI	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	Rp. 294,431,961,474.45		
HARGA UNIT HARIAN	Rp. 3,824.71		
TOTAL UNIT	76,981,451.8743		
BIAYA PENGELOLAAN DANA	2.00%		
TINGKAT RISIKO	Menengah - Tinggi		